



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) 2024



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
Jl. Sultan Hadiwijaya No. 53 Demak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 dapat tersusun dengan baik. Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 ini merupakan suatu bentuk akuntabilitas organisasi kepada instansi dan publik atas amanat / tanggungjawab yang telah dipercayakan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan. Laporan ini memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak melalui pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 dan Rencana Strategis 2021-2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan ini berpedoman pada Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam peningkatan kinerja di masa mendatang

Demak, 29 Januari 2025

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Demak



Ir. Nanang Tasunar D.N, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19670210 199303 1 009

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan menyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan. Seluruh kebijakan yang ditempuh selama tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari kebijakan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2026 dengan Visi sebagaimana Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Demak yaitu “DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA”.

Dalam rangka mencapai visi tersebut maka ditetapkan misi Kabupaten Demak sebagai berikut:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya.
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak memiliki tugas untuk mendukung dan melaksanakan tercapainya misi ke 1 (satu) yaitu “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya” dan misi ke 3 (tiga) yaitu “Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”.

Ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi adalah dengan menetapkan indikator kinerja, baik indikator kinerja tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Tujuan yang dimiliki oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak adalah:

1. Meningkatkan Pelayanan Publik Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Dinas Kelautan dan Perikanan terealisasi 91,56 dengan capaian 100,07% dari target 91,5 dan termasuk predikat “**Sangat Tinggi**”;
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan terealisasi 79,26 dengan capaian 100,01% dari target 79,25 dan termasuk predikat “**Sangat Tinggi**”;
3. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan dengan indikator LPE Subkategori Perikanan terealisasi 5,66 dengan capaian 107,81 dari target 5,25, dengan kriteria penilaian “**Sangat Tinggi**”.

Tujuan di atas dicapai dengan beberapa sasaran, yaitu:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti terealisasi 100% dengan capaian 100% dari target 100% dan termasuk predikat “**Sangat Tinggi**”

2. Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Persentase indikator kinerja sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan terealisasi 100 dengan capaian 100% dari target 100 dan termasuk predikat **“Sangat Tinggi”**
3. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan. dengan indikator jumlah total produksi perikanan tangkap dan budidaya terealisasi 59,950 dengan capaian 102,85 dari target 58.287 dan termasuk predikat **“Sangat Tinggi”**
4. Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan. terealisasi 8,6 dengan capaian 100% dari target 8,6 dan termasuk predikat **“Sangat Tinggi”**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

IKHTISAR EKSEKUTIF iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR BAGAN vii

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Struktur Organisasi 1

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi 2

1.3 Isu-Isu Strategis 2

1.4 Kepegawaian 3

1.5 Sarana dan Prasarana 3

1.6 Keuangan 5

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah..... 8

BAB II PERENCANAAN KINERJA 10

2.1 Perencanaan Strategis 10

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah 10

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah 11

2.1.3 Strategi, program dan Kegiatan 12

2.2 Indikator Kinerja Utama 16

2.3 Rencana Kerja Tahunan..... 18

2.4 Perjanjian Kinerja 18

2.5 Rencana Anggaran Perubahan Tahun 2024..... 19

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024 22

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 22

3.2 Analisis kinerja sasaran strategis 23

3.3 Realisasi Anggaran 63

3.4 Inovasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak 68

BAB IV PENUTUP..... 69

A. Simpulan..... 69

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang 69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan	2
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....3

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berdasarkan Golongan.....3

Tabel 1.3 Sarana Prasarana di Dinas Kelautan dan Perikanan4

Tabel 1.4 Rincian Anggaran.....5

Tabel 2.1 Strategi, program dan kegiatan.....13

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama.....16

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2024)18

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....19

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024.....20

Tabel 2.6 Rencana Anggaran per Sasaran Strategis TA 202421

Tabel 3. 1 Pengelompokan Nilai dan Predikat Kinerja22

Tabel 3. 2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 202423

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Tujuan 1: Meningkatkan Pelayanan Publik Dinas Kelautan dan Perikanan24

Tabel 3. 4 Nilai Persepsi25

Tabel 3. 5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat.....26

Tabel 3. 6 Program dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat27

Tabel 3. 7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat27

Tabel 3. 8 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat ...28

Tabel 3. 9 Capaian kinerja Sasaran 1: Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif 28

Tabel 3. 10 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindak lanjuti.....29

Tabel 3. 11 Program dan Anggaran Indikator Persentase Keluhan Masyarakat Yang ditindaklanjuti29

Tabel 3.12 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Indikator Persentase Keluhan Masyarakat Yang ditindaklanjuti 29

Tabel 3.13 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Persentase Keluhan Masyarakat Yang ditindaklanjuti.....30

Tabel 3.14 Capaian Kinerja Tujuan 2: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan30

Tabel 3.15 Hasil Evaluasi atas Capaian Kinerja.....32

Tabel 3.16 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan Pada Indikator Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan32

Tabel 3.17 Program dan Anggaran Indikator Nilai SAKIP.....	33
Tabel 3.18 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	33
Tabel 3.19 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Nilai SAKIP	34
Tabel 3.20 Capaian Kinerja Sasaran 2: Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	34
Tabel 3.21 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	35
Tabel 3.22 Program dan Anggaran Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	35
Tabel 3.23 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	36
Tabel 3.24 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	37
Tabel 3.25 Capaian Kinerja Tujuan 3: Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	37
Tabel 3.26 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Kategori Perikanan	38
Tabel 3.27 Program dan Anggaran Indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Kategori Perikanan.....	38
Tabel 3.28 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	39
Tabel 3.29 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator LPE Sub kategori Perikanan	40
Tabel 3.30 Capaian Kinerja Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	40
Tabel 3.31 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan	40
Tabel 3.32 Program dan Anggaran Indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan.....	41
Tabel 3.33 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	41

Tabel 3.34 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Peningkatan Omset UKM
Pengolahan Hasil Perikanan.....42

Tabel 3.35 Capaian Kinerja Sasaran 4 : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya,
Tangkap dan Kelautan42

Tabel 3.36 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada
Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya.....43

Tabel 3.37 Program dan Anggaran Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan
Tangkap dan Budidaya43

Tabel 3.38 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan
Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya,
Tangkap dan Kelautan44

Tabel 3.39. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan
Tangkap dan Budidaya44

Tabel 3.40. Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun 202447

Tabel 3.41. Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran dan Program/Kegiatan/Subkegiatan
Realisasi Anggaran Tahun 2024
Tabel 3.42. Realisasi Anggaran Tahun 2024.....64

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

1.1 Struktur Organisasi

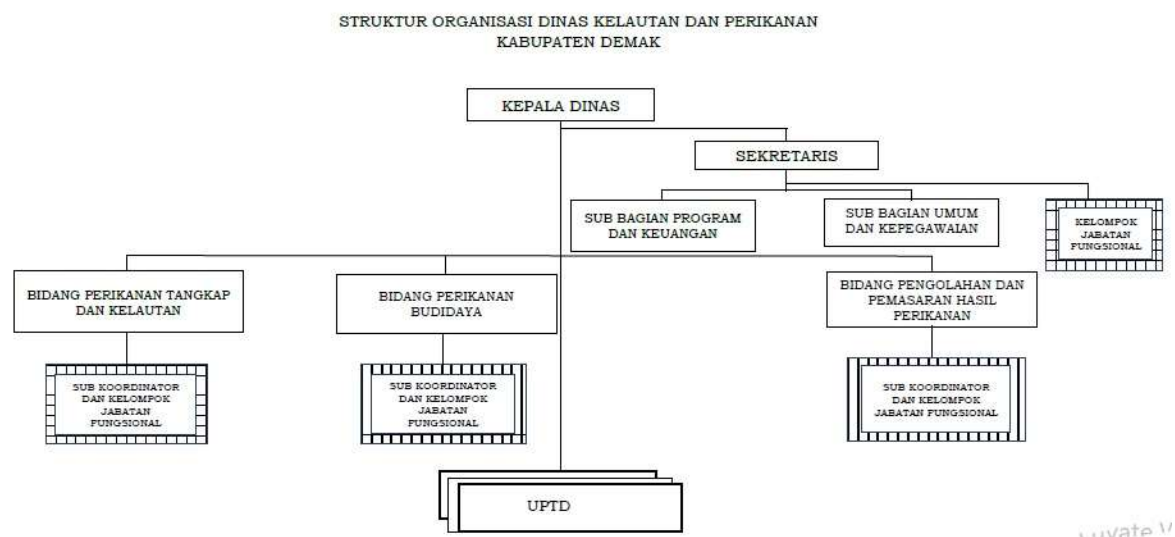
Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak. Berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 54 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana urusan pilihan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kelautan dan Perikanan bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang kelautan dan perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Perikanan Tangkap dan Kelautan;
- d. Bidang Perikanan Budidaya;
- e. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan; dan
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 1. Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan



1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Demak nomor 62 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak, tugas dari Dinas Kelautan dan Perikanan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas maka Dinas melaksanakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan bidang kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan, pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- e. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai tugas dan fungsinya.

1.3 Isu-Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak menghadapi beberapa isu-isu penting, diantaranya:

- a. Belum optimalnya produksi perikanan tangkap
Hal tersebut disebabkan karena pendangkalan muara sungai yang menyebabkan kesulitan akses keluar masuk kapal perikanan, ketersediaan BBM untuk nelayan masih belum optimal, masih terbatasnya sarana dan prasarana di TPI (Tempat Pelelangan Ikan)
- b. Belum optimalnya produksi perikanan budidaya
karena saat ini rob dan banjir sering terjadi di sekitar pesisir Demak, sehingga

membuat tambak dan kolam budidaya mengalami gagal panen, penguasaan teknologi budidaya perikanan yang masih rendah, belum optimalnya pelaksanaan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), serta belum optimalnya penanganan serangan hama dan penyakit pada budidaya perikanan.

- c. Belum optimalnya pemasaran produk hasil perikanan
- Dikarenakan belum optimalnya jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan yang ada dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.

1.4 Kepegawaian

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan yang tercatat sampai bulan Desember tahun 2024 adalah sebanyak 43 orang yang terdiri dari PNS Pemda sebanyak 14 orang, PNS Kementerian (Penyuluh) sebanyak 4 orang, PPPK Pemda sebanyak 6 orang, PPPK Kementerian (Penyuluh) sebanyak 3 orang serta pegawai non ASN Pemda sebanyak 15 orang dan Penyuluh Bantu sebanyak 1 orang.

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PNS/PPPK		NON PNS		PENYULUH /PENYULUH BANTU		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	SMP			2				2
2	SMA		1	5	1			7
3	D3			1				1
4	S1	7	6	4	2	1	4	24
5	S2	3	3				3	9
TOTAL		10	10	12	3	1	7	43

Sedangkan komposisi pegawai berdasarkan golongan terdiri dari 4 orang golongan IV, 14 Orang golongan III, 9 Orang golongan IX. Secara tabel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	GOLONGAN IX	2	7	9
2	GOLONGAN III	6	8	14
3	GOLONGAN IV	3	1	4
TOTAL				27

1.5 Sarana dan Prasarana

Sampai dengan akhir tahun 2024 sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak untuk mendukung penyelenggaraan adalah sebagai berikut:



Tabel 1.3 Sarana Prasarana di Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	Nama Aset	Tahun Pengadaan	Jumlah	Kondisi
1	Mobil dinas	2016	2	Baik
	Pick up	2012	1	Baik
	Pick up	2015	1	Baik
	Kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya	2008	1	Baik
	Kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya	2024	1	Baik
	Bus	2016	1	Baik
2	Sepeda motor dinas	2012, 2013, 2014, 2015, 2016	19	Baik
3	Portable Compressor	2015	1	Baik
4	Mesin Pelet	2011	3	Baik
5	Mesin Proses lainnya	2012	1	Baik
6	Portable Generating Set	2010, 2012	3	Baik
7	Portable Water Pump	2009, 2015	2	Baik
8	Pompa	2017, 2019, 2016	3	Baik
9	Genset	2019	1	Baik
10	Mesin Bor Tangan	2015	2	Baik
11	Dongkrak Hidrolik	2015	5	Baik
12	GPS	2014	2	Baik
13	Scanner	2012, 2013, 2020	3	Baik
14	Alat Ukur	2019	3	Baik
15	Pompa Air	2016	1	Baik
16	Excavator/ Bego	2014	1	Baik
17	Alat pemadam kebakaran	2017	1	Baik
18	Alat2 laboratorium	2019	33	Baik
19	Mesin ketik manual	2016	4	Baik
20	Lemari	2010, 2011, 2012, 2014, 2020, 2021	63	Baik
21	Meja	2012, 2014, 2018, 2019, 2020, 2024	96	Baik
22	Kursi kerja	2005, 2019, 2012, 2014, 2020, 2021, 2024	104	Baik
23	Filing Cabinet	1990, 2000, 2005, 2006, 2008, 2010, 2011	17	Baik
24	Tabung pemadam	2016	2	Baik
25	Timbangan	2016	12	Baik
26	Lemari es	2007, 2010, 2024	4	Baik
27	Freezer	2010	2	Baik
28	Komputer/ PC	2008, 2011, 2012, 2017, 2019, 2020, 2023, 2024	19	Baik
29	Laptop	2012, 2013, 2014, 2015, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024	39	Baik
30	Printer	2006, 2007, 2012, 2014, 2015, 2016 ,2017, 2018, 2019, 2020, 2022, 2023, 2024	37	Baik
31	AC	2008, 2014, 2016, 2020, 2021, 2023, 2024	20	Baik

No.	Nama Aset	Tahun Pengadaan	Jumlah	Kondisi
32	Layar Film/Projector	2011,2012,2015,2016, 2023	8	Baik
33	Kamera digital	2011	5	Baik
34	Handycam	2012	3	Baik
35	Wireless	2018	3	Baik
36	Sound system	2011	6	Baik
37	Televisi	2017	4	Baik
38	Mesin finger print	2019, 2023	2	Baik
39	Mesin potong rumput	2019	2	Baik
40	R00l o pack	2020	1	Baik
41	Blander	2022	1	Baik
42	Almari	2021	7	Baik
43	Gordyn	2021	15,3 Meter	Baik
44	Alat Pencacah	2021	1	Baik
45	Water Heater 30L	2021	30 Liter	Baik
46	Printer	2022	3	Baik
47	Almari kaca	2021	1	Baik
48	CCTV	2019, 2023	2	Baik
49	Speaker portable	2023	1	Baik
50	Printer	2023	4	Baik
51	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2010, 2012	2	Baik
52	Kursi Lipat	2014, 2024	140	Baik

1.6 Keuangan

Pada tahun 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki pagu anggaran sebesar Rp 9.310.841.500 (Sembilan Milyar Tiga Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah). Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak pada tahun 2024 melaksanakan 4 (empat) program, 15 (lima belas) kegiatan dan 37 (tiga puluh tujuh) sub kegiatan yang digunakan untuk mencapai sasaran. Rincian anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Rincian Anggaran

Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Jumlah
3.25.0.00.0.00.01.0000 - DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN						9.310.841.500
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	9.310.841.500
3	25				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	9.310.841.500
3	25	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.920.237.136
3	25	01	2,01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000



Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Jumlah
3	25	01	2,01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.500.000
3	25	01	2,01	0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	7.500.000
3	25	01	2,01	0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.500.000
3	25	01	2,01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.500.000
3	25	01	2,02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.663.991.500
3	25	01	2,02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.287.006.200
3	25	01	2,02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	376.985.300
3	25	01	2,03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	13.000.000
3	25	01	2,03	0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	13.000.000
3	25	01	2,05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	93.000.000
3	25	01	2,05	0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	93.000.000
3	25	01	2,06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	228.200.000
3	25	01	2,06	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000
3	25	01	2,06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	81.000.000
3	25	01	2,06	0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10.000.000
3	25	01	2,06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.000.000
3	25	01	2,06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	105.200.000
3	25	01	2,06	0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	12.000.000
3	25	01	2,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	511.998.850
3	25	01	2,07	0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	300.000.000
3	25	01	2,07	0005	Pengadaan Mebel	40.000.000
3	25	01	2,07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	81.348.850
3	25	01	2,07	0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	90.650.000
3	25	01	2,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	111.000.000
3	25	01	2,08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.000.000
3	25	01	2,08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	105.000.000
3	25	01	2,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	269.046.786



Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Uraian	Jumlah
3	25	01	2,09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	70.994.786
3	25	01	2,09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	81.982.000
3	25	01	2,09	0005	Pemeliharaan Mebel	-
3	25	01	2,09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000
3	25	01	2,09	0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	8.070.000
3	25	01	2,09	0011	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	8.000.000
3	25	03			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	2.165.113.750
3	25	03	2,01		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1.001.000.000
3	25	03	2,01	0002	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	824.000.000
3	25	03	2,01	0003	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	177.000.000
3	25	03	2,02		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000
3	25	03	2,02	0001	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	300.000.000
3	25	03	2,03		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	864.113.750
3	25	03	2,03	0002	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	864.113.750
3	25	04			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	936.007.900
3	25	04	2,02		Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	465.000.000
3	25	04	2,02	0001	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	65.000.000
3	25	04	2,02	0004	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	400.000.000
3	25	04	2,04		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	471.007.900
3	25	04	2,04	0002	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	245.000.000
3	25	04	2,04	0003	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	226.007.900
3	25	06			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	1.289.482.714
3	25	06	2,02		Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	130.000.000
3	25	06	2,02	0001	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	130.000.000
3	25	06	2,03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	1.159.482.714
3	25	06	2,03	0001	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	559.482.714
3	25	06	2,03	0002	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	600.000.000



1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Ikhtisar Eksekutif**
1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
 2. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak, Potensi yang menjadi ruang lingkup Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dan Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.



Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV

PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2. 1 Perencanaan Strategis

Perencanaan adalah serangkaian proses untuk menentukan tujuan organisasi yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu dan menentukan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah sejalan dengan tuntutan reformasi, dimana dalam penyelenggaraan pemerintahan harus lebih transparan dan akuntabel. Sedangkan pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dilakukan secara berkelanjutan.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun. Berdasarkan hal tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2021–2026 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2021–2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2021–2026.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi merupakan hal yang ingin dicapai mengenai keadaan Kabupaten Demak pada akhir periode perencanaan yaitu pada tahun 2026. Visi dimaksud diharapkan dapat menggambarkan arah yang jelas (*clarity of direction*) tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam lima tahun mendatang (jangka menengah), serta dapat menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis Kabupaten Demak dalam jangka menengah tersebut. Visi pembangunan daerah Kabupaten Demak untuk periode 2021 - 2026 adalah “DEMAK BERMARTABAT MAJU DAN SEJAHTERA”. Visi tersebut dapat dimaknai sebagai berikut :

- a. Kabupaten Demak yang Bermartabat, martabat merupakan hak seseorang untuk dihargai dan dihormati dan diperlakukan secara etis. Martabat merupakan konsep yang penting dalam bidang moralitas, etika, hukum dan politik. Bermartabat dimaknai sebagai sikap yang berwibawa yang harus



dimiliki dalam menjalankan reformasi birokrasi.

- b. Kabupaten Demak yang Maju, Maju dapat menyatakan suatu tindakan keberadaan, dan pengalaman. Maju dimaknai dengan berada pada tingkat peradaban yang tinggi, yang dimaksud adalah para manusia. Hal ini dimaksudkan bahwa sumber daya manusia telah berkembang pikirannya.
- c. Kabupaten Demak yang Sejahtera, Sejahtera merupakan sebuah kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang dapat memenuhi standar kehidupan yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan. Sejahtera juga dimaknai sebagai sebuah kondisi derajat kehidupan masyarakat Kabupaten Demak yang semakin membaik terutama pada sektor ekonomi.

Dari tiga penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa cita-cita yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah reformasi birokrasi yang bermartabat, sumber daya manusia yang semakin maju, dan perekonomian masyarakat yang semakin sejahtera.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak tahun 2021 –2026 selama lima tahun kedepan sebagai komitmen untuk mencapai visi, sebagai berikut :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya
2. Meningkatkan sumber daya manusia , sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak sebagai bagian dari elemen Pemerintah Daerah yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kelautan dan perikanan ikut berperan dalam memberikan pelayanan publik secara efisien, efektif, berkualitas dan berkelanjutan, untuk mendukung terwujudnya visi Kabupaten Demak melalui misi ke 1 (satu) yaitu “Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya” dan misi ketiga, yaitu “Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”.

2.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

a. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang



Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2026 maka pada Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2021–2026 tujuan yang akan dicapai guna mewujudkan misi ke 1 (satu) dan misi ke 3 (tiga) Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 adalah:

1. Meningkatkan pelayanan publik Dinas Kelautan dan Perikanan
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
3. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan

b. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan tersebut adalah:

1. Terwujudnya pelayanan publik yang responsif
2. Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan
3. Meningkatnya produksi perikanan budidaya, tangkap dan kelautan
4. Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan

2.2.1 Strategi, Program dan Kegiatan

a. Strategi

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan sesuai standar untuk mencapai sasaran terwujudnya pelayanan publik yang responsif, guna mewujudkan tujuan meningkatkan pelayanan publik.
2. Peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan strategi untuk mencapai sasaran meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan, guna mewujudkan tujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan.
3. Meningkatkan produksi perikanan budidaya, tangkap dan kelautan merupakan strategi untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya, tangkap dan kelautan guna mewujudkan tujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan.
4. Meningkatkan produksi olahan hasil perikanan merupakan strategi untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi olahan hasil perikanan guna mewujudkan tujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan.

b. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak pada Tahun 2024 dilaksanakan dengan berbagai program

dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Strategi, Program dan Kegiatan

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
Terwujudnya pelayanan publik yang responsif	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
		Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		Pengadaan Mebel
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Pemeliharaan Mebel
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya



SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
Meningkatnya produksi perikanan budidaya, tangkap dan kelautan	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota
		Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
		Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap
		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
		Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
		Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
		Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
		Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
		Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota



SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
		Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
		Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota
		Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
		Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Nomor 060 / 3.1 tahun 2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024, maka Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak adalah:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak

NO.	SASARAN RPJMD YANG DIACU	TUJUAN RENSTRA	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BIDANG URUSAN	DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA	KETERANGAN (FORMULASI PENGHITUNGAN)	ALASAN PEMILIHAN INDIKATOR
1	Meningkatnya pertumbuhan perekonomian daerah berbasis potensi lokal	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan		LPE Subkategori Perikanan	.	LPE subkategori Perikanan merupakan persentase pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan pada lapangan usaha perikanan	BPS	Data LPE Subkategori Perikanan dari BPS	LPE Subkategori perikanan adalah suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah di sektor perikanan dalam periode waktu tertentu
			Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya		Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten dengan sumber data utama menggunakan One Data KKP dalam satuan ton.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap + Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Mengukur total produksi perikanan Kabupaten/Kota
			Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan	Peningkatan omset UKM pengolahan hasil perikanan		Peningkatan omset UKM pengolahan hasil perikanan merupakan persentase selisih produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun laporan dibanding produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun sebelumnya	Dinas Kelautan dan Perikanan	$\frac{(\text{Realisasi produksi}-\text{Target produksi})}{\text{Target produksi}} \times 100\%$	Mengukur Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan Adapun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2024)

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Satuan	Target	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	91,5	
	Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	
2	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai	79,25	
	Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	%	100	
3	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan	LPE Subkategori Perikanan	%	5,25	
	Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan	Ton	8,6	
	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Ton	58.287	

Sumber: RKT Dinlutkan Kab Demak 2024

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknisi Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja. Sebagai bentuk komitmen dalam rangka mendukung pembangunan di Kabupaten Demak dan mendukung target capaian Kepala Daerah pada sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Demak maka diwujudkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja antara Dinas Kelautan dan Perikanan dalam hal ini diwakili Kepala Dinas dan Bupati Kabupaten Demak dijadikan landasan pengukuran kinerja pada tahun 2024.

Perjanjian kinerja antara Kepala Dinas dan Bupati ini selanjutnya diturunkan dalam bentuk perjanjian kinerja berjenjang yaitu antara Kepala Dinas (Eselon II) dan Sekretaris/Kepala Bidang (Eselon III), dan antara Sekretaris/Kepala Bidang (Eselon III) dan Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian (Eselon IV) dan sampai Staff. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak pada tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai tabel berikut:

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TARGET	TARGET	
1	Meningkatnya Pelayanan Publik Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak	Indeks Kepuasan Masyarakat	87,30	Angka
2	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Prosentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100	%
3	Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Perangkat Daerah	Nilai Sakip	79,08	Nilai
4	Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Tiap Perangkat Daerah	Persenatse indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100	%
5	Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolah Hasil Perikanan	8,60	%
6	Meningkatnya produksi perikanan Budidaya Tangkap Dan Kelautan	Jumlah Produksi Perikanan (Tangkap Dan Budidaya)	58.287	Ton
7	Meningkatnya Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Kategori Perikanan	4,91	%

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak, 2024

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.663.103.392,00	DAU
2	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 2.666.050.000,00	DAU, DBHCHT
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 936.007.900,00	DAU
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 925.000.000,00	DAU

2.4. Rencana Anggaran Perubahan

Berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 34 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Demak Nomor 40 tahun 2023 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, maka Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak sebagai berikut:



Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TARGET	TARGET	
1	Meningkatnya Pelayanan Publik Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak	Indeks Kepuasan Masyarakat	91,50	Angka
2	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Prosentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100	%
3	Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Perangkat Daerah	Nilai Sakip	79,25	Nilai
4	Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Tiap Perangkat Daerah	Persenatse indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100	%
5	Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolah Hasil Perikanan	8,60	%
6	Meningkatnya produksi perikanan Budidaya Tangkap dan Kelautan	Jumlah Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)	58.287	Ton
7	Meningkatnya Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Kategori Perikanan	5,25	%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.920.237.136	DAU
2	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 2.165.113.750	DAU, DBHCHT
3	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 936.007.900	DAU
4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	RP 1.289.482.714	DAU

Mencermati target perjanjian kinerja kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 guna mencapai tujuan dan sasaran diatas total anggaran murni sebesar Rp 10.190.161.292 setelah perubahan terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp 879.319.792 sehingga anggaran setelah perubahan menjadi sebesar Rp 9.310.841.500.

2.5 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 dianggarkan melalui Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024. Jumlah anggaran belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak setelah perubahan terakhir adalah sebesar Rp 9.310.841.500.



Tabel 2. 6 Rencana Anggaran per Sasaran Strategis TA 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan /	Anggaran (Rp)	Presentase (%)
		Sasaran		
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	1.226.245.636	13,17
	Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti		
2	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	3.693.991.500	39,67
	Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target		
3	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan	LPE Subkategori Perikanan	4.390.604.364	47,16
	Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan		
	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya		
Total			9.310.841.500	100,00



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1.Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang berisikan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Kabupaten Demak Tahun 2021-2026.

Pada pembahasan pengukuran kinerja atas kebijakan, program, maupun kegiatan dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Akuntabilitas Keuangan maupun Evaluasi dan Analisis Kinerja. Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja menggunakan pijakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengelompokan Nilai dan Predikat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi	
2	$76 \leq 90\%$	Tinggi	
3	$66 \leq 75\%$	Sedang	
4	$51 \leq 65\%$	Rendah	
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah	

Hingga akhir tahun 2024, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dengan cara pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.



Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan cara, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran terhadap kinerja meliputi capaian kinerja serta efisiensi dan efektivitas sumber daya. Efisiensi diukur dengan selisih capaian realisasi kinerja dengan realisasi anggaran. Sedangkan efektivitas adalah dengan mengukur capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikalikan 100%.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	
1	Meningkatkan pelayanan publik Dinas Kelautan dan Perikanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	91,5	91,56	100,07	Sangat Tinggi
2	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	Angka	79,25	79,26	100,01	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi
5	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan	LPE subkategori perikanan	%	5,25	5,66	107,81	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Peningkatan omset UKM pengolahan hasil perikanan	%	8,6	8,6	100,00	Sangat Tinggi
7	Meningkatnya produksi perikanan budidaya, tangkap dan kelautan	Total produksi perikanan tangkap dan budidaya	Ton	58.287	59.950	102,85	Sangat Tinggi

Sumber: Dinlutkan data diolah 2024

3.2. Analisis kinerja sasaran strategis

Pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2024 sebagai berikut:

3.2.1. Capaian kinerja per sasaran strategis

1. Analisis kinerja Tujuan 1 : “Meningkatkan pelayanan publik Dinas Kelautan dan Perikanan”



Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatkan pelayanan publik Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 100,07% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan 1 : Meningkatkan Pelayanan Publik
Dinas Kelautan dan Perikanan**

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Indeks Kepuasan Masyarakat	90,73	92,02	91,49	91,5	91,56	100,07	88,5	103,46

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Hasil survei IKM Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Motode yang digunakan untuk melakukan survei kepuasan masyarakat menggunakan pendekatan métode kualitatif dengan pengukuran *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang sering digunakan dalam riset berupa survei. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Unsur survei kepuasan masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dimana terdapat 9 unsur :

1. Persyaratan pelayanan
2. Sistema, mekanisme dan prosedur
3. Waktu pelayanan
4. Biaya/tarif
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan



- 6. Kompetensi pelaksana
- 7. Perilaku pelaksana
- 8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan
- 9. Sarana dan prasarana

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang didasarkan pada panduan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik sebagai berikut :

- 1. Pengolahan data SKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Oleh karena itu, pengolahan data dilakukan dengan cara:
 - Membuat scoring/ nilai persepsi untuk setiap alternatif jawaban (x) sebagai berikut: alternatif jawaban ‘a’ diberi nilai 1, ‘b’ diberi nilai 2, ‘c’ diberi nilai 3 dan ‘d’ diberi nilai 4.
 - Dalam memperhitungkan nilai SKM pada 10 unsur pelayanan yang telah diterjemahkan dalam 9 butir pertanyaan maka setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus:

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ bobot}{Jumlah\ butir} = \frac{1}{9} = 0,111$$

- 2. Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, maka digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM = \frac{Total\ nilai\ Persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ ter\ isi} \times nilai\ penimbang$$

- 3. Guna mempermudah interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus:

$$SKM\ Unit\ Pelayanan \times 25$$

- 4. Nilai Persepsi
Nilai Persepsi, Nilai Interval SKM, Nilai Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan yang ditunjukkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.4 Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,26 – 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik

Sumber : Permenpan No. 14 Tahun 2017



Merujuk pada rumus tersebut, perolehan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak di Tahun 2024 sebesar 91,56. Jika dibandingkan dengan target nilai IKM senilai 91,5 maka diperoleh capaian sebesar 100,07% dan apabila dibandingkan dengan nilai IKM target akhir Renstra sebesar 88,5 maka diperoleh capaian 103,46% dengan predikat capaian “Sangat Tinggi”. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Penunjang Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	91,5	91,56	100,07	1) Pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan dalam pelayanan 2) Responsibilitas dalam menangani pengaduan masyarakat, serta kemudahan akses pengaduan dan konsultasi layanan 3) Petugas memberikan pelayanan dengan baik, ramah	1) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan dalam pelayanan 2) Meningkatkan kompetensi petugas pemberi pelayanan

Sasaran meningkatkan pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Program dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	1.226.245.636	1.174.321.989	95,77
Jumlah		1.226.245.636	1.174.321.989	95,77

Berdasarkan tabel diatas Tujuan meningkatkan pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.174.321.989 dari pagu anggaran sebesar Rp 1.226.245.636 dengan capaian realisasi anggaran 95,77%.



Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Tujuan 1: Meningkatkan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	100,07	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan (persen)	100%	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas Tujuan Meningkatkan Pelayanan Publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capai an (%))	Program/ 	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tujuan 1: Meningkatkan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Ang ka	91,5	91,56	100,07	Program Penunjang Urusan Pemerinta han Daerah Kabupaten/ Kota	1.226.245.636	1.174.321.989	95,77
	Capaian					100,07	Jumlah	1.226.245.636	1.174.321.989	95,77
TINGKAT EFISIENSI: 4,3										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 104,49%										

Berdasarkan tabel diatas Tujuan Meningkatkan Pelayanan Publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat memiliki tingkat efisiensi 4,3 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran (100,07 - 95,77 = 4,3) dan tingkat efektivitas 104,49% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 (100,07/95,77)*100 = 104,49.



2. Analisis kinerja Sasaran 1: “Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif”
Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dengan indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti mencapai 100 % dan termasuk predikat “Sangat Tinggi”, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Capaian kinerja Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	100	100

Keluhan masyarakat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Keluhan ini memberikan wawasan tentang masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan membantu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dalam menyesuaikan dan memperbaiki layanan. Untuk menghitung persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti rumus yang digunakan adalah:

Persentase Keluhan yang Ditindaklanjuti =
$$\left(\frac{\text{Jumlah Keluhan yang Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Keluhan yang Diterima}} \right) \times 100\%$$

Tabel 3.10 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Serta Solusi yang Dilakukan pada Indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang Ditindak lanjuti

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	1. Saluran pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat (melalui media sosial, website dan email dinas) 2. Responsibilitas dalam penanganan pengaduan dan konsultasi layanan	1. Peningkatan teknologi sarana pengaduan 2. Optimalisasi kinerja tim yang menangani dan menindaklanjuti keluhan masyarakat

Sasaran 1: Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dengan indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut:



Tabel 3.11 Program dan Anggaran Indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang Ditindaklanjuti

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.226.245.636	1.174.321.989	95,77
Jumlah		1.226.245.636	1.174.321.989	95,77

Berdasarkan tabel diatas sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dengan indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.174.321.989 dari pagu anggaran sebesar Rp 1.226.245.636 dengan capaian realisasi anggaran 95,77%.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti	100%	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.13 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi indikator Persentase
Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capai an (%))	Program/ 	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/ Kota	1.226.245.636	1.174.321.989	95,77
	Capaian					100	Jumlah	1.226.245.636	1.174.321.989	95,77
TINGKAT EFISIENSI: 4,23										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 104,42										

Berdasarkan tabel diatas Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang Responsif dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti memiliki tingkat efisiensi 4,23 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ($100 - 95,77 = 4,23$) dan tingkat efektivitas 104,42% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ($100/95,77*100 = 104,42$).

3. Analisis kinerja Tujuan 2: “Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan”

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan mencapai 100,42% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.14 Capaian Kinerja Tujuan 2 : Meningkatkan Akuntabilitas
Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	78,37	77,91	79,26	79,25	79,26	100,01	80,04	99,03

Hasil evaluasi implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 disampaikan melalui surat Inspektorat Daerah Kabupaten



Demak Nomor 700/031/WIL III/Evaluasi/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024. Dinas Kelautan dan Perikanan memperoleh nilai 79,26 dengan predikat kinerja “BB” (Sangat Baik).

Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 dimana nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak adalah 79,26, maka nilainya sama, tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Ruang lingkup penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja instansi meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas dan kinerja internal. Adapun rincian dari hasil capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15 Hasil Evaluasi atas Capaian Kinerja

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,60	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	23,40	23,40
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,26	11,85
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,00	20,00
Total Nilai			79,26	79,26

Tabel 3.16 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 2 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai	79,25	79,26	100,01	1. Adanya perbaikan pada sistem akuntabilitas kinerja (perbaikan dokumen perencanaan, pengukuran kinerja. 2. Kelemahan dari Dinas Kelautan dan Perikanan adalah belum ada inovasi yang mengarah pada penyelesaian permasalahan secara mendasar.	Pada penyusunan pelaporan merumuskan solusi dan/ atau strategi upaya yang dapat mengatasi semua faktor penghambat pencapaian kinerja.

Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai SAKIP dicapai melalui program dan



anggaran sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Program dan Anggaran Indikator Nilai SAKIP

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.693.991.500	3.539.300.579	95,81
Jumlah		3.693.991.500	3.539.300.579	95,81

Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Berdasarkan tabel diatas Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai SAKIP ditindaklanjuti didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi sebesar Rp 3.539.300.579 dari pagu anggaran sebesar Rp 3.693.991.500 dengan capaian realisasi anggaran 95,81%.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Tujuan 2 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	100,01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti	100%	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.19 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Nilai SAKIP

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capaian (%)	Program/	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tujuan 2 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	Angka	79,25	79,26	100,01	Program Penunjang Urusan Pemerintah n Daerah Kabupaten/ Kota	3.693.991.500	3.539.300.579	95,81
	Capaian					100,01	Jumlah	3.693.991.500	3.539.300.579	95,81
TINGKAT EFISIENSI: 4,2										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 104,38										

Berdasarkan tabel diatas Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Nilai SAKIP memiliki tingkat efisiensi 4,2 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ($100,01 - 95,81 = 4,2$) dan tingkat efektivitas 104,38% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ($100,01/95,81 \times 100 = 104,38$).

4. Analisis kinerja Sasaran 2: “Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan”

Hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target mencapai 100% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.20 Capaian Kinerja Sasaran 2: Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang Mencapai Target

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikana yang mencapai target	100	100	100	100	100	100	100	100



Untuk menghitung persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target menggunakan formula berikut:

$$\text{Persentase Indikator Mencapai Target} = \left(\frac{\text{Jumlah Indikator yang Mencapai Target}}{\text{Total Jumlah Indikator}} \right) \times 100\%$$

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi yang akan dilakukan pada indikator penunjang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang Mencapai Target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1	Sasaran 2: Meningkatkan capaian sasaran strategis yang mencapai target	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang mencapai target	%	100	100	100	1) Telah adanya perencanaan yang baik 2) Adanya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan semua pihak	1) Menyusun dokumen perencanaan dengan baik 2) Memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak

Sasaran Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Program dan Anggaran Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang Mencapai Target

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.693.991.500	3.539.300.579	95,81
Jumlah		3.693.991.500	3.539.300.579	95,81

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target didukung oleh 1 (satu) program realisasi anggaran sebesar Rp 3.539.300.579 dari pagu anggaran sebesar Rp 3.693.991.500 dengan capaian realisasi anggaran 95,81%. Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat



pada tabel berikut:

Tabel 3.23 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tujuan Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang Mencapai Target

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Sasaran 2: Meningkatnya capaian sasaran strategis yang mencapai target	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang mencapai target	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti	100%	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatkan capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kelautan dan Perikanan yang mencapai target dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang Mencapai Target Dicapai

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capaian (%)	Program/	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sasaran 2 : Meningkatnya capaian sasaran strategis yang mencapai target	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang mencapai target	%	100	100	100	Program Penunjang Urusan Pemerintah n Daerah Kabupaten/ Kota	3.693.991.500	3.539.300.579	95,81
	Capaian					100	Jumlah	3.693.991.500	3.539.300.579	95,81
TINGKAT EFISIENSI: 4,19										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 104,37										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatkan capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang mencapai target memiliki tingkat efisiensi 4,19 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ($100,00 - 95,81 = 4,19$) dan tingkat efektivitas 104,37% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ($100/95,81 \times 100 = 104,37$).



5. Analisis kinerja Tujuan 3: “Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan”

Hasil pengukuran capaian kinerja Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan dengan indikator LPE Sub kategori perikanan mencapai 107,81% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.25 Capaian Kinerja Tujuan 3 : Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
LPE Sub kategori perikanan	4,63	7,45	5,24	5,25	5,66	107,81	4,93	114,81

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro yang digunakan untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun

LPE kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan persentase pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Nilai PDRB berasal dari data yang dirilis oleh BPS. Subkategori perikanan meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan perikanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

Data produksi komoditas perikanan diperoleh dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Demak. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari BPS dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Demak.



Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan perikanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian.

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian. Untuk mengukur nilai LPE digunakan rumus sebagai berikut:

$$LPE(PKP) = \frac{PDRB_{(PKP)t} - PDRB_{(PKP)t-1}}{PDRB_{(PKP)t-1}} \times 100\%$$

Ket: PDRB atas dasar harga konstan
t= tahun berjalan; t-1= tahun sebelumnya

PKP= Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Nilai LPE subkategori perikanan pada tahun 2024 sebesar 5,66 %. Realisasi tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2023 sebesar 5,24 %. Realisasi tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 7,45 %.

Tabel 3.26 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator LPE Sub kategori perikanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 3: Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	LPE Sub kategori perikanan	%	5,25	5,66	107,81	1) Penerapan teknologi perikanan 2) Mulai meningkatnya kesadaran masyarakat untuk konsumsi ikan 3) Ketersediaan sarana prasarana perikanan yang memadai	1) Pembinaan dan penyuluhan yang lebih intensif pada sektor perikanan 2) Pemberian bantuan sarana dan prasarana

Tujuan meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan dengan indikator LPE Sub kategori perikanan dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.27 Program dan Anggaran Indikator LPE Sub Kategori Perikanan

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.165.113.750	1.632.997.372	75,42



2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	936.007.900	913.272.409	97,57
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.289.482.714	1.238.601.730	96,05
Jumlah		4.390.604.364	3.784.871.511	86,20

Berdasarkan tabel diatas, Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan dengan indikator LPE Sub kategori perikanan didukung oleh 3 (tiga) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp 3.784.871.511 dari pagu anggaran sebesar Rp 3.101.121.650 dengan capaian realisasi anggaran 86,20%.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.28 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Tujuan 3: Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	LPE Sub kategori perikanan	107,81	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	114,32	Menunjang
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	101,04	Menunjang
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Usaha Skala Mikro dan Kecil perikanan baru (%)	100	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan dengan indikator LPE Sub kategori perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.29 Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator LPE Sub kategori Perikanan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capai an (%))	Program/ 	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tujuan 3: Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan	LPE Sub kategori perikanan	%	5,25	5,66	107,81	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.165.113.750	1.632.997.372	75,42



No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capai an (%)	Program/	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
							Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	936.007.900	913.272.409	97,57
						Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.289.482.714	1.238.601.730	96,05	
	Capaian					107,81	Jumlah	4.390.604.364	3.784.871.511	86,20
TINGKAT EFISIENSI: 21,61										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 125,01%										

Berdasarkan tabel diatas, tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Perikanan dengan indikator LPE Sub kategori perikanan memiliki tingkat efisiensi 21,61 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran (107,81-86,20 = 21,61) dan tingkat efektivitas 125,01% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 (107,81/86,20*100 = 125,01%).

6. Analisis kinerja Sasaran 3: “Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan”

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan mencapai 100% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.30 Capaian Kinerja Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi
Olahan Hasil Perikanan

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan	7,77	7,44	8,1	8,6	8,6	100	9	95,56

Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan pada tahun 2024 sebesar 8,6 %. Realisasi tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2023 sebesar 8,1 %. Realisasi tahun



2023 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 7,44 %.

Peningkatan omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan didapatkan dari perhitungan:

$$\frac{(\text{realisasi}-\text{target})}{\text{target}} \times 100\%$$

Tabel 3.31 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Sasaran 3: Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan	%	8,6	8,6	100,00	1. Meningkatnya diversifikasi usaha pengolahan ikan 2. Meluasnya akses pemasaran produk perikanan 3. Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan mulai meningkat 4. Mudahnya akses perijinan untuk usaha pengolahan ikan	1. Fasilitasi pemasaran melalui kegiatan expo dan Gemarikan 2. Pembinaan dan pelatihan pengolahan hasil perikanan 3. Pemberian bantuan sarana prasarana pengolahan 4. Penyuluhan yang intensif

Sasaran 3: Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.32. Program dan Anggaran Indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.289.482.714	1.238.601.730	96,05
Jumlah		1.289.482.714	1.238.601.730	96,05

Berdasarkan tabel di atas, Sasaran Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran



sebesar Rp 1.238.601.730 dari pagu anggaran sebesar Rp 1.289.482.714 dengan capaian realisasi anggaran 96,05%.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.33. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Olahan Hasil Perikanan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Sasaran 3: Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan	100,00	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Usaha Skala Mikro dan Kecil perikanan baru	100	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas Sasaran Meningkatkan Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.34. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capai an (%))	Program/ 	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sasaran 3: Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan	%	8,6	8,6	100	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.289.482.714	1.238.601.730	96,05
	Capaian					100	Jumlah	1.289.482.714	1.238.601.730	96,05
TINGKAT EFISIENSI: 3,95										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 104,11 %										

Berdasarkan tabel diatas, Sasaran Meningkatkan Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan memiliki tingkat efisiensi 3,95 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ($100 - 96,05 = 3,95$) dan tingkat efektivitas 104,11% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ($100/96,05 \times 100 = 104,11\%$).



7. Analisis kinerja Sasaran 4: “Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan”

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan dengan indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya mencapai 102,85 % dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.35 Capaian Kinerja Sasaran 4 : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d th 2024 Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap Dan Budidaya	49.761	57.301	57.901	58.287	59.950	102,85	280.599	80,15

Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan pada tahun 2023 sebesar 57.901. Realisasi tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2022 sebesar 57.301. Realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2021 sebesar 49.761.

Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan didapatkan dari perhitungan:

Jumlah produksi perikanan budidaya + Jumlah produksi perikanan tangkap



Tabel 3.36. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Sasaran 4: Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	ton	58.287	59.950	102,85	1) Meningkatnya sarana prasarana usaha perikanan 2) Meningkatnya pemberdayaan pelaku usaha 3) Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha perikanan 4) Meningkatnya minat masyarakat terhadap usaha perikanan	1) Pemberian bantuan sarana prasarana usaha perikanan 2) Pembinaan dan penyuluhan yang lebih intensif pada sektor perikanan

Sasaran 4: Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan dengan indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.37. Program dan Anggaran Indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.165.113.750	1.632.997.372	75,42
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	936.007.900	913.272.409	97,57
Jumlah		3.101.121.650	2.546.269.781	82,11

Berdasarkan tabel di atas, Sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan dengan indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya didukung oleh 2 (dua) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.546.269.781 dari pagu anggaran sebesar Rp 3.101.121.650 dengan capaian realisasi anggaran 82,11%.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.38. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya
Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Sasaran 4: Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	102,85	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap (ton)	114,32	Menunjang
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	101,04	Menunjang

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas Sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan dengan indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.39. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Indikator Jumlah Total
Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Sat uan	Kinerja			Keuangan			
				Tar get	Realis asi	Capai an (%)	Program/	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sasaran 4: Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	ton	58.287	59.950	102,85	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.165.113.750	1.632.997.372	75,42
							Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	936.007.900	913.272.409	97,57
	Capaian					102,85	Jumlah	3.101.121.650	2.546.269.781	82,11
TINGKAT EFISIENSI: 20,74										
TINGKAT EFEKTIVITAS: 125,26%										

Berdasarkan tabel di atas, Sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan dengan indikator Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya memiliki tingkat efisiensi yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ($102,85 - 82,11 = 20,74$) dan tingkat efektivitas 125,26% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ($102,85 / 82,11 \times 100 = 125,26\%$).



Tabel 3.40. Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran (IKU)	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RENSTRA (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir RENSTRA 2026
							Ta rg et	Realisasi	Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12
1	Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	90,73	92,02	91,49	91,5	91,56	100,07	Sangat tinggi	88,5	103,46
	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	Sangat tinggi	100	100
2	Tujuan 2 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan	Angka	78,37	77,91	79,26	79,25	79,26	100,01	Sangat tinggi	80,04	99,03
	Sasaran 2 : Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target	%	100	100	100	100	100	100	Sangat tinggi	100	100
3	Tujuan 3 : Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan	LPE Subkategori Perikanan	%	4,63	7,45	5,24	5,25	5,66	107,81	Sangat tinggi	4,93	114,81
	Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Ton	49.761	57.301	57.901	58.287	59.950	102,85	Sangat tinggi	280.599	80,15
	Sasaran 4: Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan	%	7,77	7,44	8,1	8,6	8,6	100	Sangat tinggi	9	95,56

Sumber Data: Dinlutkan data diolah 2024.

Dari tabel di atas menunjukkan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak pada tahun 2024 dilihat dari target akhir Renstra pada Tahun 2026 dapat diketahui bahwa:

- Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 teralisasi 91,56 dengan capaian 100,07 dari target 91,5, sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 0,07 dibandingkan dengan tahun



2023 yang terealisasi sebesar 91,49, dan menurun sebesar 0,46 dibandingkan tahun 2022 yang terealisasi sebesar 92,02 serta meningkat 0,83 dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 90,73. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 103,46 % dari target 88,5 pada akhir Renstra.

- Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 terealisasi 100 dengan capaian 100 dari target 100, sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 sama dengan realisasi tahun 2023, 2022 dan 2021. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 100 % dari target 100 pada akhir Renstra.
- Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2024 terealisasi 79,26 dengan capaian 100,01 dari target 79,25, sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 mempunyai nilai yang sama jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang juga terealisasi sebesar 79,26, meningkat 1,35 dibandingkan tahun 2022 yang terealisasi sebesar 77,91 serta meningkat 0,89 dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 78,37. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 99,03 % dari target 80,04 pada akhir Renstra.
- Persentase Indikator Kinerja strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target pada tahun 2023 terealisasi 100 dengan capaian 100 dari target 100, sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi. Pada tahun 2023, 2022 dan 2021 terealisasi sebesar 100. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 100% dari target 100 pada akhir Renstra.
- Persentase LPE Subkategori Perikanan tahun 2024 terealisasi 5,66 dengan capaian 107,81 dari target 5,25 sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 meningkat 0,42 dibandingkan tahun 2023 yang terealisasi sebesar 5,24, menurun 1,79 dibandingkan tahun 2022 yang terealisasi sebesar 7,45 dan meningkat sebesar 1,03 dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 4,63. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 114,81 % dari target 4,93 pada akhir Renstra.
- Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya pada tahun 2024 terealisasi 59.950 dengan capaian 102,85 dari target 58.287 sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 meningkat 2.049 dibandingkan tahun 2023 yang terealisasi sebesar 57.901, meningkat 2.649 dibandingkan tahun 2022 yang terealisasi sebesar 57.301 dan meningkat sebesar 10.189 dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 49.761. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 80,15 % dari target 280.599 pada akhir Renstra.
- Persentase Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan tahun 2024 terealisasi 8,6 dengan capaian 100 dari target 8,6 sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat



tinggi. Realisasi tahun 2024 meningkat 0,5 dibandingkan tahun 2023 yang terealisasi sebesar 8,1, meningkat 1,16 dibandingkan tahun 2022 yang terealisasi sebesar 7,44 dan meningkat sebesar 0,83 dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 7,77. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 95,56 % dari target 9 pada akhir Renstra.



Ketercapaian Indikator pada tujuan/sasaran ini didukung dengan program, kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.41. Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran dan Program/Kegiatan/Subkegiatan

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Tujuan 2: Meningkatnya Akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti (persen)	100	3.693.991.500	100	3.539.300.579	100	95,81
	Sasaran2: Meningkatnya capaian sasaran strategi perangkat daerah	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Konsistensi program renja perangkat Daerah dengan program renstra perangkat daerah dengan program RPJMD (laporan)	2	30.000.000	2	29.073.300	100	96,91
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan (dokumen)	2	7.500.000	2	7.389.000	100	98,52
			Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (dokumen)	2	7.500.000	2	7.212.350	100	96,16
			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (dokumen)	2	7.500.000	2	7.220.350	100	96,27
			Koordinasi dan penyusunan laporan Capaian kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi penyusunan Laporan Capaian kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD (laporan)	2	7.500.000	2	7.251.600	100	96,69



LKjIP Tahun 2024 Dinlutkan Demak

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Administrasi keuangan perangkat daerah yang dicukupi (Bulan)	12	3.663.991.500	12	3.510.227.279	100	95,80
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (OB)	12	3.287.006.200	12	3.138.661.373	100	95,49
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (dokumen)	25	376.985.300	100	371.565.906	400	98,56
	Tujuan 1: Meningkatkan pelayanan publik Dinlutkan	Indeks Kepuasan Masyarakat	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan (persen)	100	1.226.245.636	100	1.174.321.989	100	95,77
	Sasaran 1: Terwujudnya pelayanan publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Jumlah laporan BMD perangkat daerah yang sudah direkonsiliasi (laporan)	2	13.000.000	2	12.657.000	100	97,36
			Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (laporan)	2	13.000.000	2	12.657.000	100	97,36
			ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	IKM Administrasi Kepegawaian (persen)	100	93.000.000	100	92.370.355	100	99,32
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (orang)	100	93.000.000	45	92.370.355	45	99,32
			ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	administrasi Umum perangkat daerah yang terpenuhi (persen)	100	228.200.000	100	216.652.860	100	94,94



LKjIP Tahun 2024 Dinlutkan Demak

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (paket)	15	5.000.000	15	4.821.000	100	96,42
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (paket)	5	81.000.000	6	75.412.100	120	93,10
			Penyediaan Peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (paket)	20	10.000.000	20	8.812.000	100	88,12
			Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD(dokumen)	1	12.000.000	1	11.529.500	100	96,08
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan(paket)	6000	15.000.000	6.000	12.349.400	100	82,33
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (laporan)	230	105.200.000	230	103.728.860	100	98,60
			PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Jumlah BMD yang tersedia (unit)	3	511.998.850	3	484.091.300	100	94,55
			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Di sediakan (unit)	1	300.000.000	1	287.400.000	100	95,80
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (unit)	51	40.000.000	51	39.490.000	100	98,73



LKjIP Tahun 2024 Dinlutkan Demak

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (unit)	5	90.650.000	5	79.969.300	100	88,22
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (unit)	2	81.348.850	2	77.232.000	100	94,94
			PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang kegiatan kantor (persen)	100	111.000.000	100	105.688.295	100	95,21
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (laporan)	30	6.000.000	30	6.000.000	100	100,00
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (laporan)	4	105.000.000	4	99.688.295	100	94,94
			PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Jumlah BMD yang terpelihara (unit)	5	269.046.786	5	262.862.179	100	97,70
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (unit)	2	70.994.786	3	70.611.920	150	99,46
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinanya (unit)	5	81.982.000	5	78.350.600	100	95,57



LKjIP Tahun 2024
Dinlutkan Demak

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (unit)	1	100.000.000	1	98.683.659	100	98,68
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (unit)	10	8.070.000	10	7.341.000	100	90,97
			Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana Pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana Pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/Direhabilitasi (unit)	5	8.000.000	5	7.875.000	100	98,44
	Tujuan 3: Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan	LPE Subkategori Perikanan	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi perikanan tangkap (ton)	7967	2.165.113.750	9.108	1.632.997.372	114	75,42
	Sasaran 3: Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan	Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	PENGELOLAAN PENANGKAPAN IKAN DI WILAYAH SUNGAI, DANAU, WADUK, RAWA, DAN GENANGAN AIR LAINNYA YANG DAPAT DIUSAHAKAN DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA	Jumlah Pendampingan pada kelompok nelayan yang terlaksana dengan baik (paket)	52	1.001.000.000	63	986.717.700	121	98,57
			Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia (unit)	43	824.000.000	177	814.732.000	412	98,88
			Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia (unit)	20	177.000.000	24	171.985.700	120	97,17
			PEMBERDAYAAN NELAYAN KECIL DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan bina kelompok nelayan (kelompok)	23	300.000.000	50	288.533.442	217	96,18



LKjIP Tahun 2024 Dinlutkan Demak

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya (orang)	130	300.000.000	479	288.533.442	368	96,18
			PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)	Jumlah sarpras Penyelenggaraan TPI yang tersedia (TPI)	2	864.113.750	2	357.746.230	100	41,40
			Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (layanan)	2	864.113.750	2	357.746.230	100	41,40
	Meningkatnya produksi perikanan budidaya, tangkap dan kelautan	Total Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	50320	936.007.900	50.842	913.272.409	101	97,57
			PEMBERDAYAAN PEMBUDIDAYA IKAN KECIL	Cakupan bina kelompok pembudi daya (kelompok)	15	465.000.000	28	449.040.299	187	96,57
			Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (kelompok)	2	65.000.000	11	63.670.119	550	97,95
			Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (kelompok)	22	400.000.000	17	385.370.180	77	96,34
			PENGELOLAAN PEMBUDIDAYAAN IKAN	Jumlah Sarana dan prasarana pembudidaya ikan yang tersedia (paket)	7	471.007.900	14	464.232.110	200	98,56



LKjIP Tahun 2024 Dinlutkan Demak

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (unit)	4	245.000.000	9	242.008.000	225	98,78
			Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (unit)	5	226.007.900	5	222.224.110	100	98,33
	Sasaran 4: Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Peningkatan Omset UKM Pengolahan Hasil Perikanan	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase Usaha Skala Mikro dan Kecil perikanan baru (%)	8,6	1.289.482.714	9	1.238.601.730	100	96,05
			PEMBINAAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BAGI USAHA PENGOLAHAN DAN PEMASARAN SKALA MIKRO DAN KECIL	Jumlah Pohlhsar yang terbina pada produk olahan perikanan (orang)	40	130.000.000	40	127.813.000	100	98,32
			Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko (Unit usaha)	80	130.000.000	40	127.813.000	50	98,32



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran (IKU)	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)/Subkegiatan (suboutput)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota Tahun 2024		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD Kabupaten/kota		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD Kabupaten/kota Tahun 2024	
			PENYEDIAAN DAN PENYALURAN BAHAN BAKU INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA	Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Ikan (KG)	1167	1.159.482.714	2.006	1.110.788.730	172	95,80
			Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Ton)	1185	559.482.714	2.006	548.261.350	169	97,99
			Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi (Pelaku usaha)	101	600.000.000	100	562.527.380	99	93,75
						9.310.841.500		8.498.494.079		91,28

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak 2024



Berdasarkan tabel di atas, untuk mencapai tujuan dan sasaran milik Dinas Kelautan dan Perikanan didukung oleh beberapa program, kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran Rp 4.920.237.136 dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp 4.713.622.568 atau mencapai 95,80%. Program ini memiliki indikator kinerja Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan dengan target 100% terealisasi 100% atau mencapai 100% Keberhasilan pencapaian target kinerja Tahun 2024 sebesar 100% disebabkan Program ini bersifat penggunaan rutin, hanya saja untuk belanja pengadaan peralatan dan mesin terkendala TKDN. Strategi yang digunakan guna mengurangi hambatan dimasa mendatang adalah penyusunan DPA mempertimbangkan TKDN. Manfaat Penyelenggaraan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten yaitu membantu pelayanan pelaksanaan tugas urusan kelautan dan perikanan.

Program ini terdiri dari kegiatan dan subkegiatan:

- a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 30.000.000 terealisasi Rp 29.073.300 dengan capaian 96,91 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Konsistensi Program Renja Perangkat Daerah dan Program Renstra Perangkat Daerah dengan Program RPJMD dengan realisasi 2 Dokumen/laporan dari target 2 Dokumen/laporan sehingga capaiannya sebesar 100%. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah bahwa kegiatan tersebut adalah cukup penting dan membutuhkan sumber daya manusia perencana yang kompeten. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.500.000 terealisasi Rp 7.389.000 dengan capaian 98,52 %.
 - 2) Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.500.000 terealisasi Rp 7.212.350 dengan capaian 96,16 %.
 - 3) Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.500.000 terealisasi Rp 7.220.350 dengan capaian 96,27 %.
 - 4) Koordinasi dan penyusunan laporan Capaian kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.500.000 terealisasi Rp 7.251.600 dengan capaian 96,69 %.
- b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.663.991.500 terealisasi Rp 3.510.227.279 dengan capaian 95,80 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Administrasi keuangan perangkat daerah yang dicukupi dengan realisasi 12 bulan dari target 12 bulan sehingga capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan alokasi anggaran sebesar Rp



3.287.006.200 terealisasi Rp 3.138.661.373 dengan capaian 95,49 %.

- 2) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 376.985.300 terealisasi Rp 371.565.906 dengan capaian 98,56 %.
 - c) Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 13.000.000 terealisasi Rp 12.657.000 dengan capaian 97,36 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja jumlah laporan BMD perangkat daerah yang sudah direkonsiliasi (laporan) dengan realisasi 2 laporan dari target 2 laporan, sehingga capaiannya sebesar 100 %. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan alokasi anggaran sebesar Rp 13.000.000 terealisasi Rp 12.657.000 dengan capaian 97,36 %.
 - d) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 93.000.000 terealisasi Rp 92.370.355 dengan capaian 99,32 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja IKM Administrasi Kepegawaian (persen) dengan realisasi 100 % dari target 100 %, sehingga capaiannya sebesar 100 %. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Fungsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp 93.000.000 terealisasi Rp 92.370.355 dengan capaian 99,32 %.
 - e) Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 228.200.000 terealisasi Rp 216.652.860 dengan capaian 94,94 %. Kegiatan ini memiliki indikator administrasi umum perangkat daerah yang terpenuhi dengan realisasi 100% dari target 100% sehingga capaiannya sebesar 100%.
- Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, terdiri dari sub kegiatan:
- 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.000.000 terealisasi Rp 4.821.000 dengan capaian 96,42 %.
 - 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp 81.000.000 terealisasi Rp 75.412.100 dengan capaian 93,10 %.
 - 3) Penyediaan Peralatan rumah tangga, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 10.000.000 terealisasi Rp 8.812.000 dengan capaian 88,12 %.
 - 4) Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 12.000.000 terealisasi Rp 11.529.500 dengan capaian 96,08 %.
 - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 15.000.000 terealisasi Rp 12.349.400 dengan capaian 82,33 %.
 - 6) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 105.200.000 terealisasi Rp 103.728.860 dengan capaian



98,60 %.

- f) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 511.998.850 terealisasi Rp 484.091.300 dengan capaian 94,55 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah BMD yang tersedia dengan realisasi 3 unit dari target 3 unit sehingga capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
- 1) Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 300.000.000 terealisasi Rp 287.400.000 dengan capaian 95,80 %.
 - 2) Pengadaan Mebel dengan alokasi anggaran sebesar Rp 40.000.000 terealisasi Rp 39.490.000 dengan capaian 98,73 %.
 - 3) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 90.650.000 terealisasi Rp 79.969.300 dengan capaian 88,22 %.
 - 4) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 81.348.850 terealisasi Rp 77.232.000 dengan capaian 94,94 %.
- g) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 111.000.000 terealisasi Rp 105.688.295 dengan capaian 95,21 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang kegiatan kantor dengan realisasi 100% dari target 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, terdiri dari sub kegiatan:
- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.000.000 terealisasi Rp 6.000.000 dengan capaian 100 %.
 - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik , dengan alokasi anggaran sebesar Rp 105.000.000 terealisasi Rp 99.688.295 dengan capaian 94,94 %.
- h) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 269.046.786 terealisasi Rp 262.862.179 dengan capaian 97,70 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah BMD yang terpelihara dengan realisasi 5 unit dari target 5 unit sehingga capaiannya sebesar 100%. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran sangat minim dibandingkan dengan banyaknya fasilitas yang harus dipelihara mengingat kondisi fasilitas yang sudah rusak. Upaya untuk mengatasinya adalah secara bertahap mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memperbaiki fasilitas yang rusak. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
- 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan



Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 70.994.786 terealisasi Rp 70.611.920 dengan capaian 99,46 %.

- 2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 81.982.000 terealisasi Rp 78.350.600 dengan capaian 95,57 %.
- 3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 100.000.000 terealisasi Rp 98.683.659 dengan capaian 98,68 %.
- 4) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.070.000 terealisasi Rp 7.341.000 dengan capaian 90,97 %.
- 5) Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana Pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.000.000 terealisasi Rp 7.875.000 dengan capaian 98,44 %.

2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Alokasi anggaran Rp 2.165.113.750 dengan realisasi pelaksanaan program sebesar 1.632.997.372 atau mencapai 75,42%. Program ini memiliki indikator kinerja produksi perikanan tangkap dengan realisasi 9.108 ton dari target 7.967 ton. Keberhasilan pencapaian target kinerja Tahun 2024 (114 %) disebabkan

- Meningkatnya sarana usaha perikanan tangkap.
- Meningkatnya prasarana nelayan (terpasangnya lampu suar, meningkatnya tempat sandar kapal nelayan)
- Meningkatnya pemberdayaan nelayan melalui pelatihan perbengkelan
- Tercukupinya kebutuhan bbm nelayan

Dalam pelaksanaan ada beberapa permasalahan/hambatan dalam pencapaian target kinerja, diantaranya adalah :

- *Over fishing*, banyaknya jumlah alat tangkap yang beroperasi di wilayah pantai
- Terjadinya pembayaran tunda oleh bakul di TPI
- Cuaca ekstrim yang terjadi di seluruh wilayah perairan di utara Pulau Jawa
- Kondisi jalan di Kecamatan Bonang banyak yang rusak, sehingga menyebabkan transportasinya menjadi sulit dan harga ikan turun
- Jalur kapal di Pelabuhan Morodemak yang tidak memungkinkan kapal besar bisa bersandar di TPI Morodemak

Adapun Strategi yang digunakan guna mengurangi hambatan dimasa mendatang adalah .

- Pengurangan sedimentasi dan perbaikan alur pelayaran



- Penggunaan alat tangkap ramah lingkungan
- Permudah perolehan BBM
- Peningkatan pengawasan penangkapan ikan
- Pengembangan pengelolaan pelayanan dan penyelenggaraan TPI

Manfaat Penyelenggaraan Program Perikanan Tangkap antara lain adalah membantu peningkatan produksi perikanan tangkap, peningkatan kesejahteraan nelayan dan masyarakat pesisir, penyediaan lapangan kerja, peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Program ini terdiri dari kegiatan dan subkegiatan:

- a) Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.001.000.000 terealisasi Rp 986.717.700 dengan capaian 98,57 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja jumlah pendampingan pada kelompok nelayan yang terlaksana dengan baik, dengan realisasi 63 Paket dari target 52 Paket dengan capaiannya sebesar 121 %. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah saat proses pengadaan pada sistem *e-purchasing* memperoleh harga yang jauh di bawah pagu, sehingga terdapat sisa kontrak yg cukup besar terutama untuk pengadaan mesin. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 824.000.000 terealisasi Rp 814.732.000 dengan capaian 98,88 %.
 - 2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 177.000.000 terealisasi Rp 171.985.700 dengan capaian 97,17 %.
- b) Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 300.000.000 terealisasi Rp 288.533.442 dengan capaian 96,18 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja cakupan bina kelompok nelayan dengan realisasi 50 Kelompok dari target 23 kelompok sehingga capaiannya sebesar 217%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 300.000.000 terealisasi Rp 288.533.442 dengan capaian 96,18 %.
- c) Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dengan alokasi anggaran sebesar Rp 864.113.750 terealisasi Rp 357.746.230 dengan capaian 41,40 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Layanan dalam Penyelenggaraan TPI yang tersedia dengan realisasi 2 TPI dari target 2 TPI sehingga capaiannya sebesar 100%. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah kondisi TPI yang rusak parah, pendangkalan sungai, kebutuhan anggaran yang sangat besar, kondisi jalan menuju TPI yang tergenang rob sehingga harga bahan konstruksi



dan tenaga kerja menjadi lebih tinggi dari perencanaan. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengusulkan anggaran dari berbagai sumber seperti DAK, Bantuan Keuangan dan lain-lain. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:

- 1) Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dengan alokasi anggaran sebesar Rp 864.113.750 terealisasi Rp 357.746.230 dengan capaian 41,40 %.

3. Program Perikanan Budidaya

Alokasi anggaran Rp 936.007.900 dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp 913.272.409 atau mencapai 97,57 %. Program ini memiliki indikator kinerja Produksi perikanan budidaya dengan realisasi 50.842 ton dari target 50.320 ton mencapai 101 %. Keberhasilan pencapaian target kinerja Tahun 2024 (101%) antara lain disebabkan oleh:

- Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan pembudidaya ikan
- Meningkatnya minat masyarakat terhadap budidaya ikan
- Meningkatnya sarana prasarana pembudidayaan ikan

Meskipun target tercapai, namun terdapat beberapa faktor yang menghambat produksi perikanan budidaya seperti harga pakan ikan pabrikan yang tinggi, kualitas bibit ikan yang digunakan kurang baik, karena pembudidaya ikan membeli bibit dari pembibitan yang tidak bersertifikasi sehingga bibit ikan tidak tahan terhadap penyakit dan perubahan lingkungan. Faktor penghambat berikutnya adalah rob disertai dengan curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan banjir, penurunan kualitas lingkungan budidaya ikan (pencemaran air).

Dalam pelaksanaan ada beberapa permasalahan/hambatan dalam pencapaian target kinerja, diantaranya adalah masih banyaknya tambak yang belum dimanfaatkan secara optimal dan lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan perikanan budidaya serta pendangkalan saluran menuju tambak. Kebutuhan permintaan pasar terhadap jenis komoditas tertentu (antara lain: lele, kakap, rajungan, bandeng, udang) sangat besar menjadi peluang, untuk terus mengembangkan budidaya perikanan.

Strategi yang digunakan guna mengurangi hambatan dimasa mendatang adalah memberikan penyuluhan, sosialisasi dan bantuan kepada pembudidaya untuk meningkatkan pengetahuan cara pembudidaya ikan yang baik, Pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sehingga para pembudidaya Ikan mampu menerapkan Cara Budidaya Ikan yang Baik yang dapat meningkatkan produktivitas budidaya ikan, mengembangkan inovasi perikanan budidaya bagi masyarakat yang memiliki lahan terbatas dengan teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember), pembuatan pakan buatan mandiri sehingga diharapkan mampu menekan biaya produksi



Manfaat penyelenggaraan Program Perikanan Budidaya adalah meningkatkan produksi perikanan budidaya air tawar maupun payau, mengembangkan sektor perikanan budidaya di Kabupaten Demak sehingga produksi perikanan budidaya dapat maksimal dan berperan serta dalam pengentasan kemiskinan pada pembudidaya.

Program ini terdiri dari kegiatan dan subkegiatan:

- a) Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 465.000.000 terealisasi Rp 449.040.299 dengan capaian 96,57 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Cakupan bina kelompok pembudidaya dengan realisasi 11 kelompok dari target 2 kelompok sehingga capaiannya sebesar 550%. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil dengan alokasi anggaran sebesar Rp 65.000.000 terealisasi Rp 63.670.119 dengan capaian 97,95 %.
 - 2) Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 400.000.000 terealisasi Rp 385.370.180 dengan capaian 96,34 %.
- b) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 471.007.900 terealisasi Rp 464.232.110 dengan capaian 98,56 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Sarana dan prasarana pembudidaya ikan yang tersedia dengan realisasi 14 Paket dari target 7 Paket sehingga capaiannya sebesar 200%. Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 245.000.000 terealisasi Rp 242.008.000 dengan capaian 98,78 %.
 - 2) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 226.007.900 terealisasi Rp 222.224.110 dengan capaian 98,33 %.

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Alokasi anggaran Rp 1.289.482.714 dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp 1.238.601.730 atau mencapai 96,05 %. Program ini memiliki indikator kinerja Persentase Peningkatan Omset UKM Pengolah Hasil Hasil Perikanan dengan realisasi realisasi 9 % dari target 8,6 %.

Keberhasilan pencapaian target kinerja Tahun 2024 (104,65%) disebabkan :

- Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan, sehingga permintaan produk olahan ikan meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan adanya



peningkatan AKI (Angka Konsumsi Ikan) di Kabupaten Demak yang semakin meningkat.

- Meningkatnya jumlah pelaku usaha/UKM pengolah produk hasil perikanan dari kalangan generasi muda;
- Terjalin kerja sama dengan TPI/pusat-pusat produksi hasil perikanan di luar wilayah Kabupaten Demak, sehingga kebutuhan bahan baku bisa terpenuhi;
- Semakin luas jangkauan pemasaran produk olahan perikanan.

Meskipun target tercapai, namun dalam pelaksanaan ada beberapa permasalahan/hambatan dalam pencapaian target kinerja, diantaranya adalah :

- Banyak produk olahan hasil perikanan yang belum memiliki PIRT dan sertifikat halal, sehingga produk yang dihasilkan belum bisa dipasarkan di pasar-pasar modern /swalayan.
- Masih ada pelaku usaha yang hanya memproduksi jika ada pesanan saja (tidak kontinu);
- Sebagian besar pelaku usaha baru memasarkan produk olahan di sekitar tempat tinggal/pasar tradisional saja.

Strategi yang digunakan guna mengurangi hambatan dimasa mendatang diantaranya :

1. Strategi branding produk olahan hasil perikanan
2. Memanfaatkan sosial media sebagai sarana pemasaran
3. Mengikuti expo, bazar sehingga produknya dikenal masyarakat luas

Manfaat Penyelenggaraan Program Perikanan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yaitu Melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan Dinas Kelautan dan Perikanan terhadap industri kecil dan menengah dalam Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan, Memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan mengenai diversifikasi usaha pengolahan ikan dan keterampilan mengenai pengolahan ikan serta meningkatnya kemampuan SDM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan kemajuan Industri Kecil dan Menengah pada Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan di Kabupaten Demak.

Program ini terdiri dari kegiatan dan subkegiatan:

- a) Pembinaan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 130.000.000 terealisasi Rp 127.813.000 dengan capaian 98,32 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Pohlhasar yang terbina pada produk olahan perikanan dengan realisasi 40 orang dari target 40 orang sehingga capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:



- 1) Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 130.000.000 terealisasi Rp 127.813.000 dengan capaian 98,32 %.
- c) Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.159.482.714 terealisasi Rp 1.110.788.730 dengan capaian 95,80 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Ikan dengan realisasi 2.006 kg dari target 1167 kg sehingga capaiannya sebesar 172%. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan:
 - 1) Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 559.482.714 terealisasi Rp 548.261.350 dengan capaian 97,99 %.
 - 2) Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 600.000.000 terealisasi Rp 562.527.380 dengan capaian 93,75 %.

3.3.Realisasi Anggaran

Untuk mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 telah melaksanakan 4 (empat) program, 15 (lima belas) kegiatan dan 36 (tiga puluh enam) sub kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan. Adapun total anggaran sebesar Rp 9.310.841.500 (Sembilan miliar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah), terealisasi sebesar 8.498.494.079 (Delapan Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) dengan capaian 91,28%.

Realisasi anggaran belanja apabila diperinci dalam mendukung pencapaian tujuan/sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 3.42. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	$5 = \frac{(4}{3)} * 100$
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	758.000.000,00	793.285.000,00	104,66
4.1.02	Retribusi Daerah	758.000.000,00	793.285.000,00	104,66
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	758.000.000,00	793.285.000,00	104,66
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	710.000.000,00	740.000.000,00	104,23
4.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	710.000.000,00	740.000.000,00	104,23
4.1.02.02.03	Retribusi Tempat Pelelangan	0,00	0,00	0,00
4.1.02.02.03.0001	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	0,00	0,00	0,00



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
4.1.02.02.12	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	29.000.000,00	33.400.000,00	115,17
4.1.02.02.12.0001	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	29.000.000,00	33.400.000,00	115,17
4.1.02.02.19	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	19.000.000,00	19.885.000,00	104,66
4.1.02.02.19.0001	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	19.000.000,00	19.885.000,00	104,66
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	758.000.000,00	793.285.000,00	104,66
	JUMLAH PENDAPATAN	758.000.000,00	793.285.000,00	104,66
5	BELANJA DAERAH	9.310.841.500,00	8.498.494.079,00	91,28
5.1	BELANJA OPERASI	8.635.681.900,00	7.851.876.879,00	90,92
5.1.01	Belanja Pegawai	3.327.206.200,00	3.177.661.373,00	95,51
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.798.153.500,00	1.709.961.373,00	95,10
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	1.217.858.500,00	1.183.069.465,00	97,14
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	982.858.500,00	952.410.287,00	96,90
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	235.000.000,00	230.659.178,00	98,15
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	127.000.000,00	120.504.024,00	94,89
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	103.000.000,00	98.975.832,00	96,09
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	24.000.000,00	21.528.192,00	89,70
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	112.000.000,00	107.330.000,00	95,83
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	112.000.000,00	107.330.000,00	95,83
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	94.000.000,00	91.580.000,00	97,43
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	94.000.000,00	91.580.000,00	97,43
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	25.500.000,00	23.680.000,00	92,86
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	11.500.000,00	10.360.000,00	90,09
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	14.000.000,00	13.320.000,00	95,14
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	63.500.000,00	61.339.740,00	96,60
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	47.000.000,00	45.697.020,00	97,23
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	16.500.000,00	15.642.720,00	94,80
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	28.500.000,00	23.058.611,00	80,91
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	26.000.000,00	22.052.279,00	84,82
5.1.01.01.07.0002	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	2.500.000,00	1.006.332,00	40,25
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	45.000,00	16.561,00	36,80
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	25.000,00	11.163,00	44,65
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	20.000,00	5.398,00	26,99
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	103.000.000,00	89.649.478,00	87,04
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	85.000.000,00	74.161.126,00	87,25
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	18.000.000,00	15.488.352,00	86,05
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	3.350.000,00	2.433.364,00	72,64
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	2.600.000,00	1.948.957,00	74,96
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	750.000,00	484.407,00	64,59
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	8.400.000,00	7.300.130,00	86,91
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	6.600.000,00	5.846.972,00	88,59
5.1.01.01.11.0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	1.800.000,00	1.453.158,00	80,73
5.1.01.01.12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	15.000.000,00	0,00	0,00



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
5.1.01.01.12.0001	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	10.000.000,00	0,00	0,00
5.1.01.01.12.0002	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	5.000.000,00	0,00	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.488.852.700,00	1.428.700.000,00	95,96
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	595.800.000,00	571.480.000,00	95,92
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	516.200.000,00	500.008.000,00	96,86
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	79.600.000,00	71.472.000,00	89,79
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	893.052.700,00	857.220.000,00	95,99
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	774.052.700,00	750.012.000,00	96,89
5.1.01.02.05.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	119.000.000,00	107.208.000,00	90,09
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	40.200.000,00	39.000.000,00	97,01
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	40.200.000,00	39.000.000,00	97,01
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	40.200.000,00	39.000.000,00	97,01
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	5.308.475.700,00	4.674.215.506,00	88,05
5.1.02.01	Belanja Barang	3.327.684.915,00	3.237.581.182,00	97,29
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	3.327.684.915,00	3.237.581.182,00	97,29
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	49.172.000,00	48.385.300,00	98,40
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	62.974.286,00	62.959.000,00	99,98
5.1.02.01.01.0011	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	194.608.500,00	190.865.350,00	98,08
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	249.471.000,00	240.274.120,00	96,31
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	45.808.000,00	42.548.600,00	92,88
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	70.797.500,00	67.323.000,00	95,09
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	106.304.129,00	96.077.882,00	90,38
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	24.300.000,00	22.889.000,00	94,19
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.070.000,00	4.821.000,00	95,09
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	10.500.000,00	10.200.000,00	97,14
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	34.570.000,00	32.529.300,00	94,10
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.121.827.500,00	2.071.966.060,00	97,65
5.1.02.01.01.0044	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	137.089.000,00	136.711.980,00	99,72
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	73.963.000,00	71.930.600,00	97,25
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	113.980.000,00	111.274.990,00	97,63
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	0,00	0,00	0,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	21.250.000,00	20.825.000,00	98,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	1.191.848.285,00	664.549.218,00	55,76
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	1.068.994.394,00	548.330.870,00	51,29
5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	3.900.000,00	3.900.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	44.250.000,00	34.750.000,00	78,53
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	501.313.750,00	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	306.600.000,00	306.298.620,00	99,90
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	0,00	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	720.000,00	720.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	73.000.000,00	72.500.355,00	99,32



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	44.000.000,00	42.516.235,00	96,63
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	6.000.000,00	3.624.830,00	60,41
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	55.000.644,00	53.547.230,00	97,36
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	16.000.000,00	12.263.600,00	76,65
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur	12.460.000,00	12.460.000,00	100,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	26.285.300,00	22.367.286,00	85,09
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	22.785.300,00	19.549.296,00	85,80
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.500.000,00	1.252.485,00	83,50
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.000.000,00	1.565.505,00	78,28
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	53.800.000,00	52.608.950,00	97,79
5.1.02.02.04.0022	Belanja Sewa Electric Generating Set	1.500.000,00	1.350.000,00	90,00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	45.600.000,00	45.083.950,00	98,87
5.1.02.02.04.0117	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	600.000,00	580.000,00	96,67
5.1.02.02.04.0118	Belanja Sewa Mebel	1.100.000,00	1.005.000,00	91,36
5.1.02.02.04.0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4.000.000,00	3.615.000,00	90,38
5.1.02.02.04.0132	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	1.000.000,00	975.000,00	97,50
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	20.000.000,00	19.501.000,00	97,51
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	20.000.000,00	19.501.000,00	97,51
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	21.130.591,00	20.241.112,00	95,79
5.1.02.02.08.0005	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	12.000.000,00	11.273.700,00	93,95
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	9.130.591,00	8.967.412,00	98,21
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.638.000,00	1.500.000,00	91,58
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	1.638.000,00	1.500.000,00	91,58
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	281.562.500,00	279.006.097,00	99,09
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	89.762.500,00	88.719.920,00	98,84
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	74.002.500,00	73.739.920,00	99,65
5.1.02.03.02.0118	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	0,00	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	7.930.000,00	7.875.000,00	99,31
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	4.380.000,00	4.000.000,00	91,32
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	3.450.000,00	3.105.000,00	90,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	191.800.000,00	190.286.177,00	99,21
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	191.800.000,00	190.286.177,00	99,21
5.1.02.03.03.0027	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	0,00	0,00	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	452.880.000,00	446.079.009,00	98,50
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	452.880.000,00	446.079.009,00	98,50
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	280.870.000,00	276.804.009,00	98,55
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	172.010.000,00	169.275.000,00	98,41
5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	0,00	0,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	54.500.000,00	47.000.000,00	86,24
5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	45.500.000,00	38.000.000,00	83,52
5.1.02.05.02.0002	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	45.500.000,00	38.000.000,00	83,52
	JUMLAH BELANJA OPERASI	8.635.681.900,00	7.851.876.879,00	90,92
5.2	BELANJA MODAL	675.159.600,00	646.617.200,00	95,77



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	540.159.600,00	512.865.000,00	94,95
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	300.000.000,00	287.400.000,00	95,80
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	300.000.000,00	287.400.000,00	95,80
5.2.02.02.01.0001	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	300.000.000,00	287.400.000,00	95,80
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	20.000.000,00	19.575.000,00	97,88
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	20.000.000,00	19.575.000,00	97,88
5.2.02.04.01.0008	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	20.000.000,00	19.575.000,00	97,88
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	129.559.600,00	119.290.000,00	92,07
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	129.559.600,00	119.290.000,00	92,07
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	39.909.600,00	39.490.000,00	98,95
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	89.650.000,00	79.800.000,00	89,01
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	0,00	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	90.600.000,00	86.600.000,00	95,58
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	87.100.000,00	83.100.000,00	95,41
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	87.100.000,00	83.100.000,00	95,41
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	0,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	100.000.000,00	99.320.000,00	99,32
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	100.000.000,00	99.320.000,00	99,32
5.2.04.01.02	Belanja Modal Jembatan	100.000.000,00	99.320.000,00	99,32
5.2.04.01.02.0003	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	100.000.000,00	99.320.000,00	99,32
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	35.000.000,00	34.432.200,00	98,38
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	35.000.000,00	34.432.200,00	98,38
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	35.000.000,00	34.432.200,00	98,38
5.2.06.01.01.0005	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	35.000.000,00	34.432.200,00	98,38
	JUMLAH BELANJA MODAL	675.159.600,00	646.617.200,00	95,77
	JUMLAH BELANJA	9.310.841.500,00	8.498.494.079,00	91,28
	SURPLUS/DEFISIT	(8.552.841.500,00)	(7.705.209.079,00)	90,09



3.4. Inovasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak

Pada tahun 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak melalui Bidang Perikanan Tangkap dan Kelautan mengembangkan sistem aplikasi bernama ADIPTA (Aplikasi Data dan Informasi Perikanan Tangkap). Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada nelayan dalam mengajukan surat rekomendasi pembelian bahan bakar minyak (BBM) jenis Solar bersubsidi. Nelayan dapat mengajukan permohonan melalui aplikasi di rumah, tanpa harus datang ke Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan. Serta menekan penyalahgunaan, seperti misalnya upaya manipulasi data agar bisa membeli BBM bersubsidi meski sudah tidak memiliki kapal, karena akan mudah dideteksi.

Proses permohonan rekomendasi secara daring tersebut akan diproses maksimal lima hari sejak tanggal pengajuan. Persyaratan permohonan surat rekomendasi pembelian BBM yang harus disiapkan antara lain PAS (Surat Tanda Kebangsaan Kapal), swapfoto pemilik kapal, KTP, nomor induk berusaha (NIB), Surat Persetujuan Berlayar (SPB), serta foto kapal dengan dilengkapi GPS (*Global Positioning System*) atau lokasi dan koordinat. Kedepannya aplikasi ini akan dikoneksikan dengan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) melalui Aplikasi XStar yang merupakan salah satu alat kontrol penggunaan BBM subsidi dan kompensasi negara agar tepat sasaran. Saat ini aplikasi tersebut dapat diakses melalui alamat website : <https://adipta.demakkab.go.id/>



BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). Dari pengukuran pencapaian tujuan serta pembobotan seperti yang telah diuraikan, maka pencapaian tujuan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi 91,56 dengan capaian 104,88 dari target 87,3 dengan kriteria penilaian sangat tinggi;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan, dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan terealisasi 79,26 dengan capaian 100,23 dari target 79,08 dengan kriteria penilaian sangat tinggi;
3. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor perikanan dengan indikator LPE Subkategori Perikanan terealisasi 5,66 dengan capaian 115,27 dari target 4,91, dengan kriteria penilaian sangat tinggi.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024, maka pengukuran pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif, dengan indikator persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti terealisasi 100 dengan capaian 100 dari target 100 dengan kriteria penilaian sangat tinggi;
2. Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan, dengan indikator Persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan yang mencapai target terealisasi 100 dengan capaian 100 dari target 100 dengan kriteria penilaian sangat tinggi;
3. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya, Tangkap dan Kelautan, dengan indikator total produksi perikanan tangkap dan budidaya terealisasi 59.950 dengan capaian 107,07 dari target 55.989 dengan kriteria penilaian sangat tinggi.
4. Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan, dengan indikator Peningkatan Omset UKM Pengolahan hasil perikanan terealisasi 8,6 dengan capaian 106,17 dari target 8,1 dengan kriteria penilaian sangat tinggi.

B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Faktor pendorong yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan/sasaran



strategis ini adalah:

1. Dokumen Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja sesuai ketentuan
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kantor
3. Pemberian bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan
4. Pemberian bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan
5. Pemberian bantuan sarana dan prasarana pengolahan ikan
6. Pembinaan dan pelatihan yang intensif kepada nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan
7. Fasilitasi pemasaran produk hasil perikanan dengan kegiatan expo, Gemarikan

Beberapa hal yang menjadi penghambat pencapaian kinerja tujuan/sasaran strategis antara lain:

1. Kurangnya personil sumberdaya manusia di Dinas Kelautan dan Perikanan
2. Kurangnya kesadaran pengolah produk perikanan mengenai standar mutu
3. Sarana prasarana di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang tidak memadai
4. Ancaman banjir/rob untuk tambak/kolam budidaya
5. Penyebaran hama dan penyakit ikan
6. Pendangkalan muara sungai yang terjadi dapat menghambat pelayaran kapal nelayan.

Strategi/upaya yang dilakukan untuk peningkatan capaian kinerja adalah:

1. Meningkatkan keahlian dan ketrampilan sumberdaya manusia
2. Peningkatan sarana dan prasarana perikanan
3. Pengembangan teknologi perikanan
4. Penanganan dan penanggulangan penyebaran hama dan penyakit ikan
5. Pendampingan intensif penerapan standar mutu produk hasil perikanan
6. Menjalin kerjasama dengan pemerintah provinsi dan kementerian pusat untuk melakukan upaya pengerukan muara sungai

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak Tahun 2024 disusun, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Demak, 29 Januari 2025

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Demak



I. Nanang Tasunar D.N, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19670210 199303 1 009